

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang perbandingan penerimaan masyarakat antara minyak angin formula peneliti dengan minyak angin hasil uji coba dari desa Pucung. Pengambilan sampel dilakukan di desa Ngantru, Pinggirsari, Padangan, Banjarsari, Pucung dan desa Pakel melalui wawancara dengan kuesioner terhadap 120 responden. Dari 120 responden diambil 60 responden yang pernah menggunakan minyak angin dan berusia minimal 17 tahun untuk mencoba produk minyak angin (produk A, B dan C).

Sebelum dilakukan uji penerimaan masyarakat lebih dahulu dilakukan uji kualitas bahan baku minyak angin dari desa Pucung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dan kualitas bahan baku peneliti. Diketahui bahwa kualitas bahan baku minyak angin dari desa Pucung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung tidak semuanya memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia IV sedangkan kualitas bahan baku peneliti semuanya memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia IV.

Untuk menguji bagaimana penerimaan masyarakat terhadap minyak angin hasil uji coba dari desa Pucung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dan minyak angin peneliti serta minyak angin yang beredar di pasaran yang banyak pemakainya, maka dilakukan uji coba penerimaan masyarakat selama 1 bulan.

Hasil analisis survai dari uji coba penerimaan masyarakat terhadap ketiga produk minyak angin, yang lebih dapat diterima masyarakat berturut-turut adalah minyak angin B (peneliti), C (yang beredar di pasaran) dan A (dari desa Pucung).